

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang model pembelajaran siklus belajar empiris-induktif (SBEI) pada materi pokok larutan nonelektrolit elektrolit serta redoks, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan persentase tiap jenis aktivitas *on task* siswa, dari siklus 1 ke siklus 2 yaitu aktif dalam diskusi sebesar 7,05%, mengajukan pertanyaan sebesar 7,49%, memberikan pendapat sebesar 7,22 % dan menjawab pertanyaan sebesar 7,60%, Peningkatan yang terjadi dari siklus 2 ke siklus 3 yaitu aktif dalam diskusi sebesar 7,09%, mengajukan pertanyaan sebesar 12,5%, memberikan pendapat sebesar 8,04% dan menjawab pertanyaan sebesar 10,03%.
2. Terjadi peningkatan nilai rata-rata penguasaan konsep siswa dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III. Pada siklus I nilai rata-rata penguasaan konsep siswa adalah 60,31, pada siklus II nilai rata-rata penguasaan konsep siswa adalah 69,16 dan pada siklus III nilai rata-rata penguasaan konsep siswa adalah 73,64. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 14,88% dari siklus I ke siklus II dan 6,48% dari siklus II ke siklus III.
3. Terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa melalui penerapan

model siklus belajar empiris-induktif dari siklus I ke siklus II sebesar 20,86% yaitu dari 46,88% menjadi 67,74% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 12,90% yaitu dari 67,74% menjadi 80,64%

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka disarankan:

1. Kepada para guru bidang studi kimia, disarankan untuk mencoba menerapkan pembelajaran model Siklus Belajar Empiris-Induktif sebagai variasi model pembelajaran kimia yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.
2. Bagi guru dan calon guru kimia yang tertarik untuk menggunakan model pembelajaran SBEI dalam pembelajaran kimia, sebaiknya lebih memperhatikan alokasi waktu pada saat pembelajaran dan mempersiapkan perencanaannya dengan baik.